

**PENGARUH EDUKASI TENTANG PERIKSA PAYUDARA SENDIRI
(SADARI) TERHADAP PEMAHAMAN PERAWAT DALAM
PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA DI PUSKESMAS
ACEH BESAR DAN BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Disusun Oleh :
CUT PUTRO FAZIRA SYAHRIAL
1812210128**



UBBG

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FALKULTAS SAINS, TEKNOLOGI DAN ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

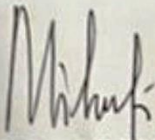
LEMBARAN PERSETUJUAN

**PENGARUH EDUKASI TENTANG PERIKSA PAYUDARA SENDIRI
(SADARI) TERHADAP PEMAHAMAN PERAWAT DALAM
PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA DI PUSKESMAS
ACEH BESAR dan BANDA ACEH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Sains Teknologi dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

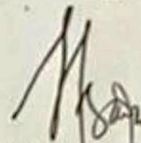
Banda Aceh, Agustus 2022

Pembimbing I



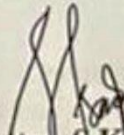
Mik Salmina, S.Pd., M.Mat
NIDN. 1313128701

Pembimbing II



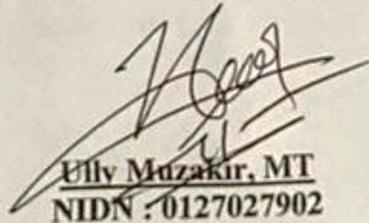
Mahruri Saputra, S.Kep., M.Kep
NIDN. 1309028903

Menyetujui
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan



Mahruri Saputra, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN : 1309028903

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains Teknologi dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Uly Muzakir, MT
NIDN : 0127027902

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vii
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Tempat Institusi Peneliti.....	4
1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan	5
1.4.3 Bagi Responden	5
1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti.....	5
1.4.5. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Edukasi.....	6
2.1.1 Definisi Edukasi	6
2.1.2 Tujuan Edukasi	7
2.1.3 Sasaran Edukasi	7
2.1.4 Metode Edukasi	8

2.1.5. Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Edukasi	11
2.2 Pemahaman Perawat	12
2.2.1 Definisi Perawat	12
2.2.2 Tingkat Pemahaman.....	13
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Perawat	14
2.3 Periksa Payudara Sendiri (SADARI).....	22
2.3.1 Pengertian (SADARI)	22
2.3.2 Tujuan (SADARI).....	23
2.3.3 Waktu Yang Tepat Untuk Melaksanakan (SADARI)	23
2.3.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi (SADARI).....	24
2.3.5 Program Deteksi Dini Kanker Payudara.....	24
2.3.6 Cara (SADARI)	25
2.4 Kerangka Konsep	28
2.5 Kerangka Teori.....	29
2.6 Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	31
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	31
3.2.2 Waktu Penelitian	31
3.3 Populasi Dan Sampel	32
3.3.1 Populasi.....	32
3.3.2 Sampel	32
3.4 Variabel Penelitian	32
3.4.1 Variabel Independen	35
3.4.2 Variabel Dependen.....	35
3.5 Definisi Operasional.....	35
3.6 Intrumen Penelitian	36
3.7. Validitas dan Reliabilitas	36

3.7.1 Validitas	36
3.7.2 Reliabilitas	37
3.8 Prosedur Pengumpulan Data	38
3.9 Pengolahan dan Analisis Data.....	39
3.9.1 Pengolahan Data	39
3.9.2 Analisis Data.....	40
3.10 Etika Penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Hasil penelitian.....	44
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian	44
4.1.2 Analisis Univariat	46
4.1.3 Analisis Bivariat.....	49
4.2 Pembahasan.....	50
4.2.1 Pemahaman Perawat Tentang Pencegahan Kanker Payudara Sebelum Edukasi (SADARI)	50
4.2.2 Pemahaman Perawat Tentang Pencegahan Kanker Payudara Sesudah Edukasi (SADARI)	52
4.3. Keterbatasan Peneliti.....	56
BAB V PENUTUP	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kanker yaitu penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh yang tidak normal, Sel-sel kanker akan berkembang dengan cepat, tidak terkendali, dan akan terus membelah diri. Selanjutnya sel kanker akan menyusup ke jaringan sekitarnya (invasif) dan terus menyebar melalui jaringan ikat, darah, serta menyerang organ-organ penting dan saraf tulang belakang (Tim Cancerhelps, 2019).

Kejadian kanker meningkat dari tahun ke tahun dan terjadi hampir di seluruh dunia, kanker menduduki urutan ke dua penyakit terbesar di dunia, data jumlah penderita kanker di seluruh dunia mencapai 14 juta kasus dengan angka kematian 8,2 juta setiap tahunnya (WHO, 2018). *Data Global Cancer Observatory* menyebutkan bahwa terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian juga meningkat menjadi 9,6 juta setiap tahun. Dari data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kanker payudara adalah salah satu penyakit yang memiliki persentase kematian yang cukup tinggi terutama pada wanita (Kemenkes RI, 2018).

Kemenkes RI tahun 2018 menyatakan bahwa kejadian kanker paling banyak di Indonesia adalah kanker payudara yang mencapai 42 orang per 100 ribu penduduk. Deteksi dini kanker payudara yang terlambat menyebabkan tingginya kejadian kanker payudara berada pada stadium lanjut yang dapat berakibat kematian. *Data Globocan* tahun 2020, jumlah

kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus.

Penderita kanker payudara telah banyak ditemukan pada usia muda, dimana tumor dapat berpotensi menjadi kanker bila tidak terdeteksi lebih awal (Mboi, 2014). Berdasarkan Dinas Kesehatan Aceh Besar 2021 ditemukan data kanker payudara berjumlah 41 Pasien Perempuan. Prevalensi kanker payudara di Kota Banda Aceh dilaporkan sebanyak 144 Kasus dari 127.462 perempuan penduduk Kota Banda Aceh (Dinkes Aceh, 2018; Dinkes Kota Banda Aceh, 2018).

Skrining kanker payudara dilakukan dengan cara periksa payudara sendiri (SADARI), Penemuan dini dimulai dengan peningkatan kesadaran seseorang tentang perubahan bentuk atau adanya kelainan di payudara mereka sendiri, dengan cara (SADARI) bagi semua perempuan dimulai sejak usia subur (Notoatmodjo, 2014). (SADARI) adalah pemeriksaan payudara sendiri yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kanker dalam payudara wanita, pemeriksaan ini dilakukan dengan menggunakan cermin dan dilakukan oleh wanita yang berumur 20 tahun ke atas (Olfah, 2013).

Perawat menggunakan dasar pemahaman yang komprehensif untuk mengkaji status kesehatan klien, membuat penilaian yang bijaksana dan mendiagnosa, mengidentifikasi hasil akhir kesehatan klien dan

merencanakan, menerapkan dan mengevaluasi tindakan keperawatan yang tepat guna mencapai hasil akhir tersebut (Dermawan, 2012).

Pemberian edukasi kesehatan tentang (SADARI) penting dilakukan upaya promotif dan preventif dalam mencegah kejadian kanker payudara stadium lanjut, Edukasi kesehatan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan kesehatan perorangan paling sediki mengenai pengelolaan faktor resiko penyakit, perilaku hidup bersih, dan sehat dalam upaya meningkatkan status kesehatan, mencegah timbulnya kembali penyakit dan memulihkan penyakit (Notoatmodjo, 2014). Pendidikan kesehatan tentang (SADARI), terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman perawat untuk mencegah kanker payudara. (Nurjanah & Nur 2019).

Pentingnya pemeriksaan payudara sendiri terhadap perilaku (SADARI) pada Wanita yang menyebutkan bahwa pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri dapat membuat responden memperoleh pemahaman (SADARI) yang lebih baik, bila perilaku tidak didasari Pemahaman maka perilaku tersebut tidak akan berlangsung lama Berdasarkan penelitian Syaiful & Aristantia (2016).

Berdasarkan Survei Awal ditemukan, data Perawat di Puskesmas Aceh Besar dan Banda Aceh 32 Orang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut : “Bagaimanakah pemahaman perawat dalam pencegahan kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Aceh besar dan Banda Aceh”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh Edukasi tentang Pemahaman perawat dalam pencegahan kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Aceh besar dan Banda Aceh.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui Pemahaman perawat dalam pencegahan kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Aceh besar dan Banda Aceh sebelum diberikan Edukasi tentang (SADARI) pemahaman pencegahan kanker payudara.
2. Mengetahui Pemahaman perawat dalam pencegahan kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Aceh besar dan Banda Aceh sesudah diberikan Edukasi tentang (SADARI) pemahaman pencegahan kanker payudara.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Bagi Tempat Peneliti

Memberikan gambaran pada tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan secara optimal dalam

memberikan informasi dan Edukasi kepada perawat maupun pasien tentang pemahaman akan kanker payudara.

1.4.2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Yaitu Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh bisa menambah wawasan tentang pemahaman perawat dengan mahasiswa keperawatan tentang pencegahan kanker payudara.

1.4.3. Bagi Responden

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pencegahan kanker payudara.

1.4.4. Manfaat bagi peneliti

Ialah dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan di masa perkuliahan dan menambah wawasan..

1.4.5. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Memberikan informasi dasar bagi peneliti selanjutnya terkait dengan pengembangan program pencegahan kanker payudara.